

## BAB II

### OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis berfokus pada 12 berita pada portal media online Liputan6.com yaitu berita kasus narkoba Lucinta Luna. Pembahasan mengenai objek dan subjek penelitian ini disesuaikan oleh penulis dengan teori yang digunakan di dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan dan profil dari masing-masing objek dan subjek dalam penelitian ini.

#### A. Deskripsi Liputan6.com

##### 1. Profil Liputan6.com

Gambar 2.1 Logo Liputan6.com



(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Liputan6.com merupakan portal berita yang terdatar dan sudah diverifikasi di Dewan Pers Indonesia. Informasi yang diberikan adalah informasi terbaru dan akurat yang disajikan oleh Liputan6.com dengan menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya. Liputan6.com didirikan pada 24 Agustus tahun 2000, awalnya liputan6.com dioperasikan oleh SCTV dari anak perusahaan PT Surya Citra Medika Tbk (SCM). Sejak tanggal 24 Mei 2012, induk perusahaan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) yang

merupakan perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk memisahkan Liputan6.com dari SCTV dengan menadi perusahaan sendiri, PT Kreatif Media Karya (KMK) (<http://www.emtek.co.id/>). Perusahaan KMK ini merupakan anak perusahaan dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek). Liputan6.com tidak bekerja untuk kepentingan politik mana pun dan berdiri untuk semua golongan, serta non-partisan. Hal ini ditetapkan oleh Dewan Pers dan Liputan6.com harus taat pada kode etik jurnalistik yang tersebut. Liputan.com tidak diperkenankan untuk terlibat dalam politik praktis, menjadi pengurus maupun tim sukses dalam parati politik.

Liputan6.com mengubah penayangan berita menadi sebuah portal *news online* dengan berita yang jauh lebih beragam dibandingkan dengan awal didirikan. Jumlah berita Liputan6.com semakin bertambah dan beraham dengan kanal-kanal yang telah disesuaikan untuk kebutuhan pembaca seperti halnya berita mengenai Politik, Olahraga, Bisnis, Tekno, Showbiz, Health, Lifestyle, Global, Otomotif, Regional hingga Citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga. Liputan6.com memiliki kanal Cek fakta untuk mengklarifikasi sejumlah klaim yang beredar dan ikut berpartisipasi dalam melawan berita hoaks maupun kabar yang belum tentu benar dari sumbernya. Sejak 2012 Liputan6.com mengalami kenaikan peringkat baik di *Website Analytics Alexa* dan media digital ComScore. Saat ini Liputan6.com menjadi salah satu situs berita yang diperhitungkan di Indonesia. Pada 14 Maret 2016 portal Liputan6.com dimiliki dan dioperasikan oleh PT Liputan Enam Dot Com yang merupakan anak perusahaan KMK dengan kepemilikan saham sebesar 99,99 persen.

PT Liputan6.com secara bisnis telah membiayai kegiatan operasional dan pendapatan (revenue) yang berasal dari iklan yaitu berupa native ads, video ads dan banner. Perusahaan induk tidak memiliki afiliasi apapun dengan partai politik atau kelompok kepentingan tertentu

sehingga dapat menjami netralitas Liputan6.com. Pemasangan iklan pada portal media online Liputan6.com mengacu pada peraturan Pedoman Media Siber. Pengiklanan tidak bisa mempengaruhi kebijakan editorial pada Liputan6.com.

**Gambar 2.2 Homepage Liputan6.com**



(Sumber : [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com))

Pada maret 2018, operasional PT Liputan Enam Dot Com ada di bawah PT Kapan Lagi Dot Com Networks yang menguasai 99,99% saham, sekarang PT Kapan lagi Dot Com Networks adalah anak perusahaan SCM. SCM adalah perusahaan yang menyediakan layanan multimedia. Perusahaan ini berdomisili di Menara SCTV – Senayan City, Jalan Asia Afrika lot 19, Jakarta 10270. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah entitas induk terakhir dari perusahaan dan semua anak perusahaan. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Eek Indonesia ([www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id)).

## 2. Visi dan Misi Liputan6.com

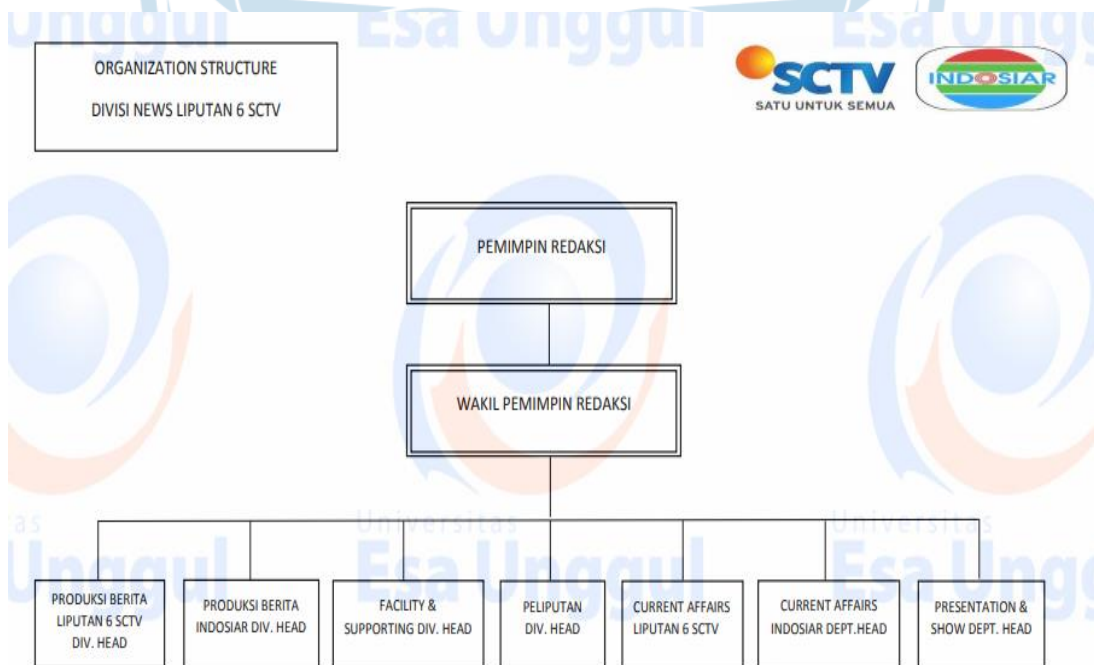
Kepala Biro SCTV Surabaya, Bapak Budi mengatakan Visi dan Misi Liputan6 sebagai berikut:

“Menginformasikan kepada masyarakat bahwa informatory memberikan informasi pada masyarakat dengan berita yang akurat, data lengkap, tidak dibuat-buat. Kami menyajikan informasikan ke masyarakat bahwa bisa dipetik hikmahnya untuk lebih hati-hati. Lalu tidak mencontoh peristiwa seperti itu. Kalau tindakannya kejahatan maka akibatnya akan dipenjara. Jadi memberikan edukasi kepada masyarakat terkait peristiwa-peristiwa baik sosial, masyarakat, maupun kriminal”

## 3. Sturuktur Organisasi Liputan6.com

### a. Stuktur Organisasi Divisi News Liputan 6 SCTV

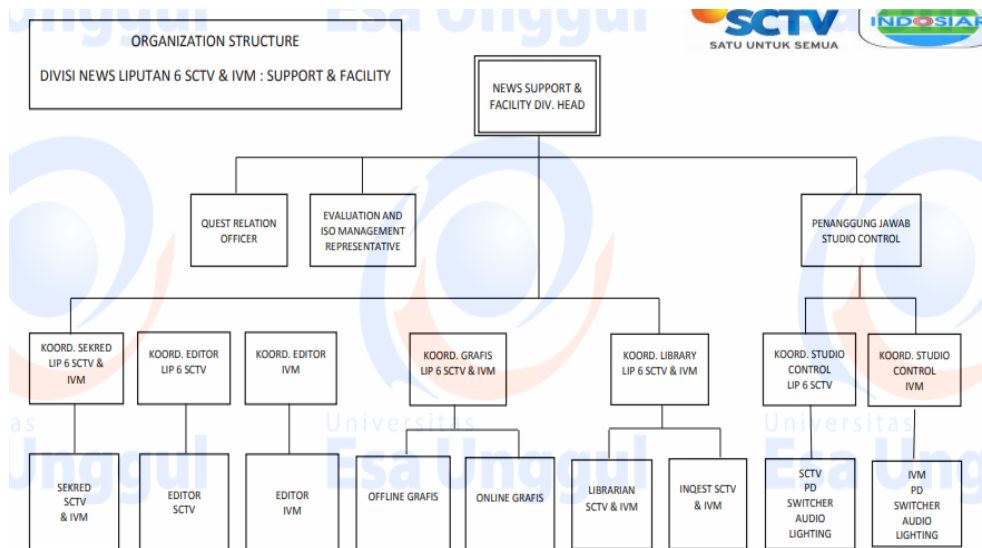
**Gambar 2.3 Stuktur Organiasi Divisi News Liputan 6**



(Sumber : [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com))

b. Struktur Organisasi Liputan6.com & IVM: Support & Facility

**Gambar 2.4 Stuktur Organiasi Divisi News Liputan 6 & IVM**



(Sumber : [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com))

**B. Subjek Penelitian**

**1. Lucinta Luna**

Ayluna Putri lahir dengan nama Muhamad Fatahmdi lahir di Jakarta, 16 Juni 1989 yang kerap disapa dengan nama panggung Lucinta Luna adalah penari, aktris, dan penyanyi transgender berkebangsaan Indonesia. Lucinta merupakan anak ke- dari 9 bersaudara. Lucinta Luna mengenyam pendidikan di SMK Negeri 4 Jakarta dengan mengambil jurusan teknik mesin. Ia pernah mengikuti Be A man dengan nama Cleo Vitri dan kemudian membentuk Duo Bunga bersama Ratna Pandita.

**Gambar 2.5 Profil Lucinta Luna**



(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Sosok Lucinta Luna dikenal kontroversial berkat isu transgendernya oleh media, wanita yang mengawali karirnya meroket sekitar tahun 2018-2019, Lucinta Luna terkenal sebagai artis kontroversial berbagai macam pemberitaan atas dirinya dari isu transgender hingga pemberitaan penangkapannya atas penyalahgunaan narkoba di tahun 2020. Sebelum Lucinta Luna menuai kontroversi telah beredar KTP dengan foto mirip dengan dirinya yang mencantumkan nama Muhammad Fatah , sementara itu pada foto paspornya nama Lucinta Luna menjadi Ayluna Putri. Identitasnya terbongkar pada Selasa, 11 Februari 2020 setelah tersangkut kasus narkoba. Pihak kepolisian menjelaskan bahwa Lucinta Luna telah resmi mengganti jenis kelaminnya di tahun 2019. Dari pemberitaan media sosial, Lucinta Luna melakukan operasi kelamin di Thailand, awalnya pemberitaan ini bertolak belakang dengan pernyataan Lucinta Luna sendiri saat pertama kali muncul di televisi. Di televisi Lucinta Luna mengaku sebagai wanita tulen dan tidak melakukan operasi. Pada kasus narkoba yang membawa nama penyanyi sekaligus artis ini telah menuai kontroversi dan membuat publik penasaran atas jenis kelaminnya. Perbedaan dua identitas diri dan jenis kelamin, Lucinta Luna harus ditahan di sel khusus oleh polisi.



Keterangan ini disampaikan oleh pihak kepolisian yang menangani kasus Lucinta Luna untuk mendapatkan kejelasan atas jenis kelamin Lucinta Luna polisi bahkan menunggu keputusan yang dikeluarkan oleh pengadilan. Kabid Humas Polsa Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan bahwa “ Dalam KTP tertera Lucinta Luna perempuan, tapi dalam paspornya laki-laki, tetapi kita harus melihat dasarnya dan menurut keterangan pengacara sudah ada putusan pengadilan hari ini menunggu berkas dari pengacara dan pengadilan”. Selain itu, Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri Zudan Arid Fakrulloh mengungkapkan kronologi perubahan nama Ayluna Putri atau Lucinta Luna. Menurut data yang diperoleh dari Dukcapil nama KTP Lucinta Luna awalnya bernama Muhamad Fatah. “Data kami menunjukkan bahwa dulu nama yang bersangkutan bernama Muhamad Fatah, kemudian dijelaskan pada e-KTP saat ini namanya berubah yaitu mejadi Ayluna Putri” ujarnya. Tetapi pada jenis kelamin, ia tidak berkomentar. Setelah kasus narkoba, kehidupan pribadi Lucinta Luna pelan-pelan mulai terkuak, hal ini diungkapkan oleh pedangdut Anisa Bahar, sosok Lucinta Luna dan sekarang sudah mulai berubah, menurut Anisa Bahar sosok Lucinta Luna adalah pribadi yang sopan dan baik.

Kronologi penangkapan Lucinta Luna terhadap penyalahgunaan narkoba. AP alias MF ditangkap Satnarkoba Polres Metro Jakarta Barat karena kasus narkoba. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan bahwa Lucinta Luna ditangkap bersama keempat orang lainnya pada sekitar pukul 01.00 WIB, Selasa 11 Februari 2020. Penangkapan Lucinta Luna ini berdasarkan informasi dari warga sekitar, setelah mendapatkan informasi dari warga sekitar terkait penggunaan narkoba, Polres Jakarta Barat melakukan pengeledahan terhadap salah satu kamar dan menemukan empat orang yang diduga tersangka pengguna narkoba. Inisial orang tersebut adalah LL alias AP alias MF, kemudian NHN, DAA dan juga HD. Polisi menggeledah

tas miliki Lucinta Luna dan menemukan obat jenis tramadol dan riklona, kemudian polisi menemukan sampah di kamar tersebut berisi pecah-pecahan diduga ekstasi. Setelah itu, polisi menyusun pecahan tersebut hingga terbentuk menjadi butir ekstasi. Saat itu, polisi dari Satnarkoba Polres Metro Jakarta Barat langsung membawa ke empatnya ke kantor polisi untuk pemeriksaan lebih lanjut. Keempat orang tersebut menjalani test urine, dari tiga orang yakni NHN, DAA dan HD dinyatakan negatif. “Tapi yang satu berinisial LL alias AP positif mengandung benzo” ungkap Yusri. Benzo merupakan pengaruh obat psikotro[rika, yakni riklona. Riklona merupakan sebuah obat tidur namun digolongkan sebagai jenis psikotropika dan butir ekstasi yang ditemukan di TKP sedang dilakukan test secara lanjut di Labfor.

Menurut Yusri, keempat orang yang ditangkap termasuk Lucinta Luna, tidak mengakui bahwa dua ekstasi itu miliknya. Oleh karena itu, polisi akan mengecek kandungan ekstasi di rambut dan darah Lucinta Luna. Yusri mengatakan bahwa “Karena memang benzo yang positif mengalahkan amphetamine (ekstasi) yang ada, makanya kita harus mengecek secara keseluruhan”.

**Gambar 2.6 Lucinta Luna Saat Ditangkap Oleh Petugas**



(Sumber : [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com))



Sementara itu, polisi juga mengamankan satu orang yang dicurigai berinisial IF alias FLO. Lucinta Luna mengaku bahwa IF alias FLO adalah orang yang telah memasok psikotropika tersebut dan orang tersebut sedang dalam pemeriksaan. Kasus ini akan diungkap oleh Kabid Humas Polda Metro Jakarta pada hari, Rabu 12 Februari 2020. Pada 12 Februari 2020 pukul 10.00 WIB polisi menyebutkan bahwa Lucinta Luna akan ditahan di sel khusus di Polda Metro Jaya, Lucinta Luna akan ditempatkan di sel khusus lantaran ada perbedaan data terkait jenis kelamin. Kepolisian menahan Lucinta Luna selama 20 hari kedepan dan memperpanjang penahanan jika diperlukan. Pada pukul 10.40 WIB Lucinta Luna dibawa ke BNN Lido untuk menjalani serangkaian pemeriksaan.

Selain itu, *public figure* yang mengalami kasus serupa dengan penggunaan narkoba adalah Jefri Nichol, aktor Jefri Nichol ditangkap oleh Satuan Narkoba Polres Jakarta Selatan karena kasus narkoba. Kasus penyalahgunaan narkoba telah menjerat aktor muda Jefri Nichol menguak sejumlah fakta baru. Rabu, 24 Juli 2019 Jefri Nichol ditangkap di ke salah satu residence di kawasan kemang dengan barang bukti narkoba jenis ganja seberat 6,01 gram yang disimpan dalam kulkas.

**Gambar 2.7 Jefri Nichol Saat Ditangkap Oleh Polres Jakarta Selatan**



(Sumber : [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com))

Menurut Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Indra Jafar mengatakan bahwa pihaknya menangkap Jefri Nichol saat anggotanya melakukan patroli secara rutin di kawasan Kemang, Jakarta Selatan pada pukul 23.00 WIB. Saat menggeledah Jefri, polisi menemukan barang bukti berupa papir atau kertas yang digunakan untuk membungkus ganja agar bisa dihisap. Tak sampai berlangsung lama, polisi pun langsung menggeledah tempat atau residence Jefri Nichol tinggal dan menemukan barang bukti berupa ganja seberat 6,01 gram yang ditemukan di lemari es, setelah pengeledahan tersebut Jefri menjalani test urine dan hasilnya menyatakan positif menggunakan narkotika jenis ganja. Barang bukti yang dimiliki oleh Jefri Nichol dari seseorang pria berinisial T dan saat ini dan masuk dalam daftar pencarian orang. Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Indra Jafar menjelaskan bahwa Jefri baru dua kali menggunakan dan mengkonsumsi barang haram tersebut di awal Juli 2019 dan menurut penjelasan Kapolres Metro Jakarta Selatan Kombes Indra Jafar, Jefri Nichol untuk terakhirnya ia menggunakan ganja terakhir menggunakan ganja pada Jumat, 19 Juli 2019 jam 22.00 WIB di tempat tinggalnya. Jefri Nichol disangkal Pasal 111 ayat 1 Subsider Pasal 27 ayat 1 UU RI no.35 Tahun 2009 tentang narkotika dan dijatuhi hukuman paling lama 12 tahun penjara dan denda maksimal sebesar Rp 8 miliar.

Kasus narkotika lainnya juga dialami oleh artis penyanyi Reza Artamevia. Menurut Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombel Pol Yusri Yunus, Reza diamankan Polisi pada Jumat 4 September 2020 pukul 16.00 WIB. Reza ditangkap di sebuah restoran yang berada di kawasan Jatinegara, Jakarta Timur. Saat penangkapan, polisi juga mengamankan barang bukti berupa satu klip berupa 0,78 gram yang berada di dalam tas Reza Artamevia. Menurut Yusri Yunus, Reza Artamevia sering memesan sabu sehingga kepolisian terus melakukan penyelidikan pada sang penyanyi. Usai penangkapan di Jatinegara, polisi kemudian menggeledah rumah Reza yang

berada di Kawasan Cirendeu, Tangerang Selatan dan menemukan alat isap sabu. Reza Artamevia divonis hukuman penjara selama 10 bulan dan menjadi terdakwa dalam kasus narkoba yang persidangannya digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Melalui persidangan yang digelar secara online, Majelis Hakim bergantian membacakan perkara putusan kasus penyalahgunaan narkoba oleh Reza Artamevia. Ketua Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, pada hari Kamis 10 Juni 2021, menjatuhkan pidana kepada Reza Artamevia selama 10 Bulan penjara. Vonis yang diberikan, Reza Artamevia nampak tidak memberikan komentar apapun dan Majelis Hakim pun memberikan kesempatan kepada terdakwa untuk menanggapi putusan itu.

**Gambar 2.8 Reza Artamevia Divonis oleh Majelis Hakim**



(Sumber : [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com))

Dalam kesempatan yang berbeda, vonis 10 bulan yang diberikan oleh Reza dianggap tidak memberatkan. Pasalnya, Reza sudah hampir menjalani rehabilitasi selama 10 bulan.